

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang pengertian bank yaitu badan usaha yang tugasnya menghimpun dana dalam bentuk simpanan seperti tabungan, giro, deposito dari masyarakat kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat merupakan tujuan utama perbankan. Kepercayaan masyarakat merupakan hal utama untuk operasional bisnis bank. Hal ini terlihat dari kegiatan utama bank yang antara lain menerima simpanan dari individu yang memiliki kelebihan uang tunai dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada pihak yang membutuhkan. (Zain & Akbar, 2020)

Menurut (Nasution, 2020) bank harus memiliki permodalan yang cukup, aktiva yang baik, dikelola dan dijalankan dengan baik berdasarkan konsep kehati-hatian, menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan, dan menjaga likuiditas agar mampu menyelesaikan kewajibannya setiap saat. Oleh karena itu, untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya dapat di analisis menggunakan rasio likuiditas. Sebagai lembaga keuangan, bank harus mengelola rasio likuiditasnya secara efisien, terutama untuk menurunkan rasio likuiditas yang disebabkan oleh bank mengalami kesulitan menutupi kewajiban jangka pendeknya. (Badria & Marlius, 2019)

Perhitungan rasio likuiditas dapat di analisis dengan beberapa rasio yang dapat menggambarkan kondisi likuiditas suatu bank. Beberapa rasio likuiditas yaitu adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Quick Ratio* (Rasio Cepat), *Banking Ratio*, *Assets to Loan Ratio*, *Invesment Risk Ratio*, *Cash Ratio* (Rasio Kas), *Liquidity Risk Ratio*, *Credit Risk Ratio*, *Deposit Risk Ratio* dan yang terakhir *Current Ratio* (Rasio Lancar). (Dr. Kasmir, 2014)

Perhitungan rasio likuiditas merupakan hal yang penting dilakukan karena dengan adanya analisis rasio likuiditas, pihak bank dapat mengetahui apakah bank

mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Atau dengan kata lain apakah bank dapat dikatakan likuid dalam menjalankan aktivitas pendanaannya. Penulis menggunakan 3 proxy dari rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan LDR.

Bank Bukopin merupakan bank swasta nasional devisa yang pada bulan Februari 2021 mengganti nama menjadi Bank KB Bukopin. Hal itu dilakukan sebagai bentuk *corporate rebranding* terutama setelah bank Korea Selatan KB Kookmin Bank mengakuisisi 67% sahamnya. Setelah KB Kookmin Bank mengakuisisi saham Bank KB Bukopin perusahaan memiliki kinerja yang semakin berkualitas. Bank KB Bukopin ini memfokuskan bisnis inti pada 4 segmen yaitu mikro, UKM, konsumen, dan komersial. (Saud Rosadi, 2020)

PT Bank KB Bukopin menyebutkan kondisi likuiditas sudah lebih baik dengan total DPK pada tahun 2022 sebesar Rp44,13 triliun dibanding dengan periode sebelumnya yang sebesar Rp 43,43 triliun. Pertumbuhan ini terjadi pada layanan digital banking dikarenakan nasabah aktif yang bertransaksi melalui layanan digital banking mencapai 78%. (Eqqi Syahputra, 2022)

Dikutip dari website kontan.co.id, pada tahun 2020 beberapa nasabah Bank KB Bukopin yang mengeluh tidak bisa menarik uang tunai di kantor cabang maupun di mesin ATM. Nasabah bank KB Bukopin juga mempertanyakan adanya pembatasan penarikan tunai di sejumlah kantor cabang Bank KB Bukopin. Dengan adanya fenomena tersebut sampai menyebabkan antrean nasabah yang ingin menarik tunai di mesin ATM maupun di teller.

Oleh karena itu, penulis menyusun laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis Tingkat Likuiditas Pada PT. Bank KB Bukopin, Tbk Periode 2018 – 2022”**

## **I.2 Tujuan**

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah penulis ingin mengetahui seberapa baik tingkat likuiditas bank bukopin pada 5 (lima) tahun terakhir untuk menjadi acuan dalam pendanaan pihak ketiga di mulai dari tahun 2018 – 2022.

## **I.3 Manfaat**

Penulis berharap dengan disusunnya laporan Tugas Akhir ini, para pembaca dapat wawasan tersendiri dari berbagai aspek, yaitu:

### **I.3.1 Aspek Teoritis**

#### **1. Bagi Pembaca**

Penulis berharap agar penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan tentang likuiditas bank.

#### **2. Bagi Penulis**

Agar penulis dapat menambah wawasannya dalam perkembangan dunia perbankan terutama yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank. Serta dapat memberikan informasi jika ingin melakukan penelitian selanjutnya dengan judul yang relevan.

### **I.3.2 Aspek Praktis**

#### **1. Bagi bank**

Dari hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi sebagai pertimbangan kinerja keuangan bank dan dapat membantu bank dalam mengambil keputusan keuangan sehingga kesehatan bank terjaga.

#### **2. Bagi Nasabah**

Agar nasabah mengetahui tingkat pendanaan yang dimiliki oleh Bank KB Bukopin sehingga nasabah dapat mempertimbangkan untuk menghimpun dananya di Bank KB Bukopin.